

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah Kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana peneliti menggali dan mengumpulkan data dengan langsung turun ke lapangan. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk memperoleh informasi atau masalah yang datanya dikumpulkan dalam bentuk rangkaian atau kumpulan angka-angka.³¹

Sedangkan *explanatory research* adalah sebuah jenis penelitian yang memiliki sebuah bentuk tujuan untuk bisa menjelaskan mengenai hubungan sebab dan akibat atau kausal antar variable penelitian melalui uji hipotesis. Dalam hal ini hubungan yang akan dibahas adalah kepercayaan (X1) terhadap keputusan dalam menggunakan *mobile banking* (Y).³²

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu bentuk atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.³³

³¹ Toto Syatori Nasebuddie, *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar)*, (Cirebon: STAIN Cirebon, 2008), 23.

³² Siregar, L. P., dkk (2021). Pengaruh Kompensasi dan Fleksibilitas Driver Gojek terhadap Kinerja dengan Sebuah Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1, 18-29

³³ *Ibid*, 70

Tabel 3.1
Indikator Variabel

No	Variabel Penelitian	Devinsi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Kepercayaan (X)	Kesediaan seseorang untuk mengandalkan pihak lain yang terlibat dalam pertukaran karena dia mempercayai pihak lain tersebut	1. Benevolence (kesungguhan ketulusan) / 2. Ability (Kemampuan) 3. Integrity (integritas) 4. Willingness to depend (Kemauan Konsumen Untuk Bergantung Kepada Penjual)	Kotler dan Keller 2016:225
.	Keputusan Pengguna (Y)	keputusan seseorang dimana memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada	1. Pengenalan Masalah 2. Evaluasi Alternatif 3. Keputusan Pembelian 4. Perilaku Pasca Pembelian	Kotler Dan Armstrong (2008:179)

C. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang berlokasi Bank Syariah Indonesia di Kota Kediri

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah sebagai dominan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik dan kualitas yang ditentukan penelitian tertentu dari mana kesimpulan ditarik.³⁴ dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah nasabah BSI di kota Kediri sebanyak 4.104.

³⁴ suryani dan hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (jakarta: prenamedia group, 2016), 190

2. Sampel

Sampel penelitian yakni bagiannya populasi yang digunakan untuk membagikan ilustrasi umum tentang populasi secara keseluruhan. Sampel penelitian mempunyai ciri-ciri yang serupa atau mirip dengan populasi yang diteliti, jadi sampel yang dipilih bisa mewakili populasi secara efektif.³⁵ Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. Berdasarkan populasi pada penelitian ini total sampel ditetapkan dengan tabel penetapan jumlah sampel oleh Isaac dan Michael sebagai berikut.

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	368	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	347	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	214	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271

³⁵ Siyoto dan Sodik *Dasar Metodologi Penelitian*, 63

270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

Sumber : Sugiono (2010)

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael diatas, penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel atau margin of error sebesar 5%. Dari populasi nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Kediri yang menggunakan *mobile banking* terdapat 12.885 maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 347 nasabah yang akan digunakan sebagai data penelitian.

E. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua seperti data primer serta data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya.³⁶ Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain, biasanya adalah internet, catatan atau laporan berhubungan langsung dengann penelitian.³⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti melalui penyebaran angket. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan kafalah yang telah mengisi angket atau kuesioner.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

³⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

dengan menggunakan pola pengukuran yang sama.³⁸ Instrumen yang digunakan peneliti berbentuk angket berisi pernyataan, sehingga responden dapat memilih item sesuai dengan keadaan responden tersebut. Angket merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data dan kemudian disebarkan kepada responden penelitian yang telah ditentukan.³⁹ Kuisisioner dalam penelitian ini yakni berbentuk pernyataan yang akan diajukan kepada responden mengenai variabel kepercayaan terhadap Keputusan dalam menggunakan *mobile banking*.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses meneliti serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diolah dan selanjutnya akan dianalisis.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya suatu hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.⁴⁰

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti yakni:

³⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 46

³⁹ Cholid Narbuko and Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 76.

⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 201.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dipergunakan agar mengetahui ketepatan instrumen, sehingga instrumen yang dipergunakan pada penelitian bisa dinyatakan valid. Rumus yang digunakan adalah:⁴¹

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi *kepercayaan*

n : Jumlah sampel yang diuji

x : Skor total dari semua item

y : Skor faktor/skor dari setiap item

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan memilih menggunakan aplikasi SPSS *Statistic V.26*, dan kriterianya:

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup bisa dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat untuk pengumpul data dikarenakan instrument tersebut sudah bagus. Dan jika datanya memang

⁴¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2016), 136.

sudah benar, maka berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dan menghitungnya dibantu menggunakan SPSS 26⁴² dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_1^2 = Varian total⁴³

Untuk ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan yakni:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel⁴⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari Uji normalitas ini supaya mengetahui apakah residual dari model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.⁴⁵ Apabila sampel yang digunakan lebih dari 50 maka digunakan ujiKolmogorov-

⁴² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 135.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 221

⁴⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya,

⁴⁵ Achmad Sani Supriyanto, dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 73

smirnov, jika sampelnya < 50 maka digunakan uji Shapiro-wilk. Data dianggap normal apabila p value $>$ tingkat signifikansi 0,05.⁴⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi.⁴⁷ Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas pada data yang dilakukan dengan melihat pola *scatterplot*. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.⁴⁸

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk melihat apakah model regresi terjadi korelasi antara periode t dengan periode *cros section* sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan Durbin-Watson dengan signifikansi 5%. Secara garis besar tolak ukur untuk menyimpulkan adanya autokorelasi atau tidak.⁴⁹

- Jika (DW) lebih kecil dari (dl) atau lebih besar dari (4-dl), maka H₀ ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

⁴⁶Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 45.

⁴⁷ Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2018), 180.

⁴⁸ Haslinda and Jamaluddin M, "Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Wajo," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 2 No. 1 (2016), 8.

⁴⁹ Trihendari, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 197.

- Jika (DW) terletak antara (du) dan (4-dl), maka H0 diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Jika (DW) terletak antara (dl) dan (du) atau antara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Regresi Linear Sederhana

Analisis ini merupakan metode dalam statistik inferensial guna mengukur tingkat kebesaran pada variabel X terhadap variabel Y.⁵⁰

Rumus persamaannya dapat ditulis:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0) b = koefisien regresi

Adapun prosedur dalam menentukan persamaan regresi linier sederhana, yaitu :

- 1) Membuat tabel penolong
- 2) Mencari nilai konstanta a dan konstanta b. Rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

⁵⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), 149

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

3) Memasukkan nilai konstanta a dan konstanta b ke dalam rumus persamaan regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji koefisien hipotesis: $H_0 = 0$, untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t sebagaimana berikut:

- Menentukan H_0 dan H_a
- Level of significance yang bisa untuk digunakan sebesar 5% atau (α) = 0,05
- Menentukan nilai t (t hitung)

Melihat t hitung dan melakukan sebuah bentuk perbandingan dengan t tabel.

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

sb = *standart error of regression*

- Ttabel terdistribusi t dicari pada = 5% : 2 = 2,5% (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dk) $n-k-1$, n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel *independent*.

- Menentukan kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran determinasi sesuai atau keakuratan nilai dari estimasi atau garis regresi dengan data sampel.⁵¹

Persamaan dari Koefisien Determinasi dapat ditulis:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi r
= nilai koefisien korelasi

⁵¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,...,45.